Kebaikan Hati Manusia Bertebaran di Seluruh Alam Dharma,

Tanah Suci dan Jalan Menuju Kebuddhaan Ada di Dunia

(Bagian 1)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Malaysia, 14 Desember 2015

Cahaya Buddha menyinari seluruh Malaysia, kebaikan hati manusia bertebaran di seluruh Alam Dharma, ketekunan dan keteguhan pembinaan diri akan mencapai pencerahan bodhi, Tanah suci dan jalan menuju Kebuddhaan ada di dunia. Ingatlah, harus senantiasa berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa Yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang, terima kasih kepada Naga Langit Pelindung Dharma, dan berterima kasih kepada seluruh tamu terhormat, para biksu, serta teman-teman se-Dharma dan relawan yang datang dari berbagai penjuru dunia.

Dua hari ini, kita semua bagaikan berada di alam surga, senang dan bahagia, tiada kekhawatiran dan kerisauan. Master berharap agar hari-hari seperti ini dapat terus kita rasakan di masa mendatang, dan kelak ketika kita kembali ke alam surga, kita dapat senantiasa mengikuti Guan Shi Yin Pu Sa untuk selamanya menjalani hidup yang seperti ini.

Master memberi tahu kalian, kalian ingatlah baik-baik, ajaran Buddha Dharma itu nyata dan akurat. Kita hidup di dunia ini sebenarnya sangat dekat dengan para Bodhisattva. Hanya saja para Bodhisattva dapat melihat kita, sedangkan kita tidak dapat melihat Mereka.

Ketika Master melintasi Singapura beberapa waktu yang lalu, kebakaran hutan besar di Indonesia menyebabkan polusi udara yang sangat parah di negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Oleh karena itu, setiap keluarga memiliki penderitaannya masing-masing. Baik dalam sebuah

negara maupun dalam sebuah keluarga, selama ada satu orang yang jatuh sakit, seluruh keluarga akan ikut menderita. Master mengetahui ada seorang ibu di Taiwan yang menderita kanker kerongkongan. Seluruh keluarganya harus menanggung biaya pengobatan yang sangat mahal. Padahal kondisi ekonomi keluarga itu tidak berkecukupan. Dalam waktu satu tahun, seluruh tabungan mereka habis terkuras untuk biaya pengobatan. Keluarga yang beranggotakan empat orang itu akhirnya satu per satu jatuh sakit karena beban yang mereka tanggung. Sang ibu tidak tega terus menjadi beban bagi keluarganya. Suatu hari, ketika perawat sedang lengah, ia mencabut sendiri selang oksigennya dan meninggal dunia. Renungkanlah, hidup manusia ini begitu singkat. Mengapa sepanjang hidup kita masih terus-menerus mengejar berbagai keinginan? Mengapa kita tidak bisa lebih banyak memikirkan orang lain? Master memberi tahu semua orang bahwa manusia datang ke dunia ini dengan tangisan, dan meninggalkan dunia ini dalam penderitaan, pada akhirnya tidak memperoleh apa pun. Oleh karena itu, ajaran Buddha

Dharma mengajarkan manusia untuk menghilangkan ketersesatan dan tercerahkan, agar kalian memahami untuk apa sebenarnya manusia hidup? Harus mengerti makna sejati hidup di dunia ini, harus berpikiran terbuka dan memahami bahwa hidup ini tidak kekal.

Pada akhir bulan Oktober, ketika Master sedang membawakan sebuah acara, ada seorang pendengar yang menelepon. Ia memberi tahu Master bahwa dirinya bermimpi buruk. Ia telah memberitahukan mimpi itu kepada suaminya, tetapi suaminya tidak menganggapnya serius. Akhirnya, suaminya terlindas kendaraan dan meninggal dunia, meninggalkan istri yang masih muda beserta anaknya. Oleh karena itu, renungkanlah, berpuas diri dan selalu bahagia adalah obat terbaik bagi pikiran dan tubuh. Seseorang yang mampu merasa puas dengan apa yang dimilikinya akan merasakan kebahagiaan. Hari ini, jika kalian sudah merasa puas, kalian masih bisa hidup, kalian masih memiliki kehidupan, masih bisa makan dengan lahap,

tidur dengan nyenyak, masih bisa hidup dengan damai dan selamat, tiada penyakit dan bencana, maka kalian harus berpuas diri.

Kita harus menjaga agar batin dan tubuh kita berada dalam keadaan seimbang. Keadaan seimbang ini berarti tidak serakah dan tidak mengejar; yang bukan milik saya, saya tidak mengejar, yang bukan milik saya, saya tidak serakah, bersimpul hati dengan orang lain, artinya jika bermusuhan dengan orang lain, kamu akan menyimpan kejahatan di dalam hatimu, kamu akan menimbulkan suatu racun yang disebut dendam. Oleh karena itu, kapan permusuhan dan dendam bisa berakhir? Kita harus memahami bahwa karena adanya dendam dan permusuhan di dalam hati, maka hati kita akan selalu diliputi kerisauan, dan akan mencelakai kehidupan kebijaksanaan seseorang. Manusia harus memahami untuk menggunakan kebijaksanaan. Selain kehidupan atau nyawa, hal yang satu-satunya yang paling penting adalah kehidupan kebijaksanaan. Kita

harus memahami bahwa jika seseorang sedang marah atau risau, maka kehidupan kebijaksanaanmu akan meninggalkanmu. Oleh karena itu, ketika seseorang sedang meluapkan amarah, ia tidak memiliki kebijaksanaan. Kita harus mengerti bahwa kebijaksanaan bergantung pada kehidupan kebijaksanaan itu sendiri. Jadi, jika seseorang tidak memiliki kehidupan kebijaksanaan, kapan kerisauannya akan berakhir? Kita harus sungguh-sungguh belajar untuk mengembangkan welas asih dan sukacita dalam memberi. Dengan demikian, barulah kamu dapat memiliki kehidupan kebijaksanaan yang sejati di dunia ini.

Master beri tahu kepada kalian semua, belajar Buddha Dharma adalah belajar menjadi manusia yang baik. Jadi, seseorang yang bisa menjadi manusia yang baik, dia akan berhasil dalam belajar Buddha Dharma. Sebagai manusia, kita harus menjaga agar pikiran dan niat tetap bersih. Jika niatmu bersih, maka hati dan

pikiranmu akan menjadi landasan untuk menyempurnakan pembinaan pikiranmu. Master sering mengatakan kepada semua orang bahwa jika setiap hari seseorang muncul satu niat baik dan tidak ada pikiran jahat, maka dalam 365 hari kamu telah mengumpulkan 365 niat baik. Kamu adalah orang yang baik dan berhati penuh kebajikan. Sebaliknya, jika setiap hari kamu tidak memunculkan pikiran yang baik, melainkan selalu memunculkan sedikit demi sedikit niat buruk, maka setelah 365 hari, kamu adalah orang jahat. Oleh karena itu, akumulasi adalah angka yang sangat menakutkan. Kita harus memahami untuk membina diri hingga melampaui alam manusia. Kita di dunia ini harus membina diri untuk mencapai tingkat kesadaran para Buddha dan Bodhisattva. Master memberi tahu semua orang, membina diri keluar keduniawian akan memperoleh hati Buddha. Buddha mengajarkan bahwa kehidupan manusia adalah penderitaan, kekosongan, dan ketidakkekalan. Seperti yang telah Master sampaikan kemarin dan hari ini, manusia hidup di dunia ini pada akhirnya adalah seumur hidup menderita, tidak

mendapatkan apa-apa; semuanya hanyalah kosong. Pada akhirnya, di dunia yang tidak kekal ini, kamu akan perlahan meninggalkannya. Kita harus memahami bahwa segala sebab dan jodoh, penderitaan, kekosongan dan ketidakkekalan juga diciptakan oleh pikiranmu sendiri. Kemunculan satu pikiran melahirkan berbagai dharma - fenomena, lenyapnya satu pikiran melenyapkan berbagai dharma - fenomena. Kita harus membebaskan hati kita dari segala kerisauan duniawi, melampaui keserakahan, kebencian, dan kebodohan duniawi. Hanya dengan memahami bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah kosong, barulah kamu dapat mencapai pemahaman yang menyeluruh terhadap segala sesuatu di dunia ini.

Orang yang tidak membina diri disebut manusia awam. Karena manusia awam memiliki kemelekatan, yaitu sangat melekat pada ketenaran, kekayaan, keserakahan, dan kebencian, maka kamu akan melakukan dosa, kamu akan menciptakan karma buruk

demi mengejar ketenaran dan kekayaan. Yang dimaksud dengan kemelekatan adalah bergantung pada hal-hal yang bersifat materi. Oleh karena itu, segala sesuatu di dunia ini yang memiliki daya tarik bagimu, ataupun suatu nafsu keinginan, semuanya akan menimbulkan kebingungan bagi dirimu, yaitu tidak tercerahkan, kebiasaan buruk ketidaktahuan, sehingga kamu akan mengalami kemunduran di dunia ini. Sebenarnya, membina pikiran itu tidak ada keajaiban apapun. Master memberi tahu kepada kalian, keajaiban terbesar dalam membina pikiran terletak pada akumulasi yang dilakukan sedikit demi sedikit serta terus-menerus mengumpulkan jasa kebajikan. Apa yang saya lakukan hari ini harus seperti seorang Bodhisattva, apa yang saya pikirkan harus seperti seorang Bodhisattva, dan kata-kata yang diucapkan adalah ucapan seorang Bodhisattva. Kamu akan memperoleh kemampuan dan pengalaman untuk mengendalikan hati sendiri. Apabila terus dijalankan dalam jangka panjang, hatimu akan menjadi hati seorang Buddha. Dengan tercapainya

kesatuan antara hati dan Buddha, barulah kamu dapat menjadi Buddha yang leluasa di dunia ini.

Orang-orang zaman sekarang begitu ingin cepat tumbuh dewasa, tetapi setelah dewasa justru menyesali hilangnya masa kanak-kanak. Mengapa ketika masih kecil kita merasa waktu berjalan begitu lambat dan selalu ingin segera menjadi dewasa, merasa kenapa waktu berlalu begitu lambat? Namun ketika usia bertambah, kita justru mengeluh bahwa waktu berlalu begitu cepat, mengapa setiap hari waktu berlalu seperti air yang mengalir. Pikirkanlah, dalam kehidupan ini, kita sering menukar kesehatan demi memperoleh harta. Tidak lama kemudian, kita kembali berusaha menggunakan harta untuk membeli kesehatan. Namun, sesungguhnya harta tidak dapat membeli kesehatan yang telah hilang. Kita terus-menerus merasa cemas terhadap masa depan, tetapi tidak menghargai kehidupan yang sedang kita jalani di masyarakat saat ini. Kita tidak menghargai kebahagiaan yang telah kita miliki,

sehingga kita akan kehilangannya. Orang zaman sekarang menjalani hidup dalam kebingungan. Mereka tidak hidup pada saat ini, juga tidak hidup untuk masa depan. Mereka hidup seolah-olah tidak akan pernah mati, tetapi ketika ajal tiba, mereka justru merasa seolah-olah belum pernah benar-benar hidup. Oleh karena itu, manusia setiap hari menyesali apa yang pernah mereka lakukan di masa lalu, tetapi tidak pernah memikirkan bagaimana menghindari kesalahan agar di kemudian hari tidak perlu menyesal lagi. Ingatlah, belajar Buddha Dharma adalah untuk menyingkirkan semua itu. Mencapai pencerahan berarti benar-benar memahami makna kehidupan yang sesungguhnya.

Ada seseorang yang memelihara seekor burung beo di rumahnya, sangat lucu. Suatu ketika, seorang teman datang berkunjung ke rumah si nyonya, ia bertanya kepada nyonya rumah: “Apakah burung beo di rumahmu sedang sakit? Mengapa ia terus batuk di sana, terlihat sangat menderita?” Mendengar hal itu, sang

nyonya rumah menjadi sangat cemas. Setelah tamunya pergi, ia segera membawa burung beo itu ke dokter hewan. Setelah diperiksa cukup lama, ternyata burung beo itu sama sekali tidak sakit. Lalu mengapa burung beo itu batuk? Akhirnya baru diketahui bahwa burung beo itu sebenarnya tidak benar-benar batuk, melainkan sedang meniru suara batuk si nyonya rumah saat ia merokok dengan gaya sangat kasar.

Praktisi Buddhis harus memahami bahwa ketika dalam kehidupan muncul pertentangan atau masalah, banyak orang selalu lebih dahulu memusatkan perhatian pada kesalahan orang lain. Seperti nyonya pemilik burung beo tadi, ia mengira batuk itu adalah masalah pada burung beo tersebut, padahal ternyata masalahnya justru berasal dari dirinya sendiri. Pada umumnya, orang cenderung menyalahkan kesalahan atau kekurangan pihak lain, padahal, bisa jadi penyebab yang sebenarnya justru ada pada diri kita sendiri. Hanya saja, kita selalu menganggap bahwa diri kita tidak

mungkin berbuat salah. Oleh karena itu kita tidak pernah menyadari kekurangan diri sendiri, apalagi berusaha memperbaikinya. Dalam budaya tradisional Tiongkok terdapat sebuah pepatah: "Jika diri sendiri tidak benar, bagaimana mungkin dapat meluruskan orang lain?" Oleh karena itu, dalam membina pikiran kita harus terlebih dahulu membina diri sendiri, barulah kita dapat membimbing orang lain. Perilaku dan tutur kata orang tua di dalam keluarga secara langsung memengaruhi anak-anaknya. Jika ayah dan ibu bersikap seperti seorang Bodhisattva, maka anak-anak mereka pun pasti adalah Bodhisattva kecil. Oleh karena itu, kamu harus seperti Bodhisattva, barulah kamu bisa membuat orang lain mengikutimu untuk membina diri. Master menasihati semua orang yang pergi keluar membimbing dan menyelamatkan orang lain, semuanya harus memahami satu prinsip: jika kita ingin membimbing orang lain, kita sendiri harus terlebih dahulu bersikap seperti seorang Bodhisattva. Di dalam keluarga, apabila kamu ingin suamimu mengikuti kamu belajar Buddha Dharma, maka kamu harus terlebih

dahulu menjadi seperti seorang Bodhisattva. Dengan demikian suamimu baru akan tergerak hatinya. Kekuatan keteladanan adalah tidak terbatas.

Kalian semua suka mendengarkan Master menjelaskan berbagai filosofi kehidupan. Master memberitahu semua orang bahwa dalam kehidupan seorang praktisi Buddhis, harus ada pelita kebijaksanaan. Pelita ini menerangi kebijaksanaan, lalu dari mana kebijaksanaan itu berasal? Kebijaksanaan berasal dari sifat Kebuddhaan seseorang, cahaya kebijaksanaan yang bersinar itu bergantung pada sifat Kebuddhaan. Master memberi tahu kepada semua orang bahwa dalam kehidupan manusia, ada tiga pelita yang menerangi jalan terang kehidupan. Pelita pertama di dalam hati itu apa? Disebut memiliki tekad dan cita-cita yang tinggi serta jauh ke depan. Dalam kehidupan seseorang, jika kamu berusaha keras untuk mencapai yang tertinggi, mungkin kamu akan berada di tingkat menengah. Jika kamu hanya menargetkan tingkat

menengah saja, kamu mungkin di tingkat bawah. Jika kamu hanya menginginkan yang rendah, maka kamu pasti tidak akan masuk dalam golongan yang baik. Seperti ketika kita masih kecil dan belajar di sekolah, saya ingin mendapat nilai 120, kemudian kamu mungkin akan mendapatkan nilai 100. Oleh karena itu, saat memulai kehidupan, kekuatan tekad kita harus besar, harus tinggi, dan harus jauh. Kita harus belajar seperti elang yang mengepakkan sayapnya terbang tinggi. Hanya dengan begitu, barulah dapat membangkitkan potensi kehidupanmu, kebijaksanaan Buddha, dan melangkah maju secara bertahap, sedikit demi sedikit menuju jalan yang terang.

Pelita kedua dalam kehidupan, yaitu menggenggam saat ini. Bagi kita, saat ini adalah yang paling penting. Hari kemarin bagaikan air yang mengalir, sekali berlalu tidak akan kembali lagi. Berlinang air mata demi masa lalu yang sia-sia hanya akan menambah kesedihan, tidak ada manfaatnya, malah justru membuat hati semakin

terpuruk, mentalitas menjadi lebih buruk, dan energi pun terbuang percuma. Masa depan yang jauh terasa hampa dan tidak nyata, sulit dijangkau. Cara yang benar adalah hidup di saat ini, memperhatikan hari ini, dan menggenggam saat ini. Dengan demikian, barulah kamu dapat memiliki hasil dalam pembinaan dan tidak menyia-nyiakan kehidupan ini. Berharap pembinaan diri dan pikiran semua orang setiap hari adalah menggenggam saat ini. Masa depan bergantung pada hari ini. Jika hari ini tidak berusaha, kelak hanya akan menyesal. Mulailah hari ini untuk menjadi seorang Bodhisattva, maka di masa depan kamu pasti akan menjadi Bodhisattva.

Pelita ketiga dalam kehidupan adalah tidak pernah putus asa. Di dunia ini, kita akan menghadapi banyak kerisauan dan rintangan karma. Sepanjang hidup, ada begitu banyak penderitaan yang tidak dapat diprediksi, bagaikan lapisan-lapisan awan gelap yang menutupi langit dan datang menghampiri. Terkadang kita tidak

dapat melihat cahaya matahari. Jika kita praktisi Buddhis tidak dapat merasakan keberadaan Buddha dan tidak dapat melihat adanya Alam Sukhavati, kita akan kehilangan arah. Secara permukaan, awan gelap ini tampak sangat kuat, tetapi sebenarnya tidaklah menakutkan. Yang paling menakutkan adalah ketika hatimu sudah menjadi lemah dan kehilangan semangat, inilah akar kegagalan banyak orang. Dalam kehidupan seseorang, apa pun profesinya, siapa pun orang yang ditemui, dan peristiwa apa pun yang dihadapi, selama kamu tidak pernah putus asa, maka suatu hari kamu pasti akan berhasil. Bagi praktisi Buddhis, setiap hari yang dijalani dengan penuh ketekunan adalah hari kamu untuk mencapai Kebuddhaan.

Dahulu kala ada seorang biksu, ia sangat percaya diri terhadap kecerdasan, pengetahuan, dan kebijaksanaannya. Ia sangat pintar, dan tentu saja ia senang bergaul dengan orang-orang yang pintar, itu adalah suatu hal yang sangat bahagia. Pengetahuannya

luas dan mendalam, namun ketika ia bertemu dengan saudara se-Dharma yang pengetahuannya dangkal, pemikirannya kacau, dan cara bicaranya berbelit-belit serta tidak jelas, ia menjadi sangat tidak sabar. Terkadang ia bahkan marah besar, berkata bahwa kenapa mereka masih tidak mengerti, kenapa otaknya seperti otak babi." Biksu tua telah berkali-kali menegurnya karena sikap tersebut. Ia mengakui kesalahannya secara lisan, tetapi setiap kali menghadapi situasi serupa, ia tetap tidak mampu menahan emosinya dan kembali marah. Suatu hari, pengalaman saat ia naik gunung untuk mencari kayu bakar benar-benar mengubah pandangan dan sikapnya terhadap kehidupan.

Suatu hari, ia menebang kayu bakar dalam jumlah yang sangat banyak, dan suasana hatinya juga sangat senang. Dalam perjalanan pulang, ia merasa lelah, lalu berhenti di tepi sebuah sungai kecil untuk minum sedikit air dan membasuh wajahnya. Pada saat itu, datanglah

seekor monyet kecil. Monyet ini sering bermain di tempat itu, dan lama-kelamaan menjadi teman yang sangat baik dengan biksu tersebut. Namun, ketika biksu itu ingin mengelap keringatnya, handuknya masih tergantung di tempat kayu bakar yang letaknya cukup jauh. Ia sangat lelah, ia pun menunjuk ke arah tumpukan kayu dan berkata: "Monyet kecil, tolong ambilkan untukku." Monyet kecil itu sangat senang, lalu dengan cepat melompat ke sana dan mengambil sepotong kayu bakar dari tumpukan tersebut, kemudian berlari kembali memberikannya kepada biksu itu. Biksu itu merasa sangat lucu. Ia pun kembali meminta si monyet kecil untuk mengambil handuk. Ia memberi isyarat dengan tangannya membentuk persegi, sambil berkata: "Handuk, handuk." Monyet kecil itu kembali melompat ke sana, dan mengambil sepotong kepadanya. Biksu itu merasa sangat lucu. Ia kembali menyuruh si monyet kecil mengambil handuk, sambil memberi isyarat dengan tangannya berbentuk persegi dan berkata, "Handuk, handuk." Namun, si monyet kecil malah melompat pergi dan kembali membawa

sebatang kayu bakar lagi. Biksu itu tertawa semakin gembira. Kali ini, ia mengambil sebuah batu dan melemparkannya ke tumpukan kayu bakar, lalu berkata kepada si monyet, "Yang saya ingin kamu ambil adalah batu ini." Tetapi kemudian, si monyet berlari lagi dan yang dibawanya kembali tetap kayu bakar, bahkan dengan wajah sangat bangga, seolah-olah berkata, "Lihat, Aku hebat, sudah tiga kali Aku membantumu membawakan ini!" Melihat si monyet kecil yang begitu bangga, biksu itu tertawa terpingkal-pingkal. Setelah kembali, ia pun menceritakan kejadian ini kepada kepala biara.

Kepala biara bertanya padanya: "Ketika kamu menjelaskan ajaran kepada para adik se-Dharma dan mereka tidak mengerti, mengapa kamu akan marah? Tetapi ketika seekor monyet kecil tidak mengerti, kamu malah merasa senang. Mengapa tidak marah?" Biksu itu menjawab: "Kepala biara, monyet kecil tidak mengerti itu wajar, karena dia adalah seekor monyet. Tetapi para

adik se-Dharma saya adalah manusia, mereka seharusnya tidak mungkin tidak mengerti ajaran yang saya sampaikan." Kapala biara berkata: "Seharusnya? Apa yang dimaksud dengan 'seharusnya' ? Pertama, setiap orang sejak lahir memiliki potensi kesadaran yang berbeda. Orang yang memiliki potensi kesadaran yang baik, mereka memiliki kelebihan ini. Sedangkan orang yang potensi kesadarannya kurang, kamu juga tidak bisa mengatakan bahwa itu adalah kesalahan mereka. Bahkan jika potensi kesadaran mereka sama, lingkungan tinggal mereka setelah lahir berbeda-beda, sehingga manusia pun menjadi berbeda. Terlahir dalam keluarga terpelajar bukanlah jasa mereka, dan terlahir dalam keluarga petani atau tukang besi juga bukanlah kesalahan mereka. Meskipun jika lingkungannya sama, guru yang kamu temui juga tidak sama. Jika bertemu dengan guru yang tercerahkan, itu juga bukanlah jasamu; jika bertemu dengan biksu yang gemar minum dan makan daging, itu pun belum tentu kesalahanmu. Manusia memiliki begitu banyak perbedaan, lalu atas dasar apa kamu mengatakan siapa yang seharusnya

mampu dan siapa yang tidak? Kepala biara itu sangat pandai berbicara. Setelah mendengarnya, biksu itu pun menundukkan kepala dan tidak berkata apa-apa.

Kepala biara melanjutkan berkata: "Apalagi, hukum langit itu tidak tetap, kehidupan manusia juga tidak kekal. Hari ini dia mungkin lebih buruk darimu, sehingga kamu bisa memandang rendah dirinya. Namun bagaimana jika besok dia menjadi lebih hebat darimu? Pada saat itu, jika dia justru memandang rendah dirimu, bagaimana perasaan hatimu?" Biksu muda itu dengan penuh rasa malu berkata: "Guru, saya tahu bahwa saya salah." Kepala biara menggelengkan kepala dan berkata: "Tidak, tidak. Sebenarnya kesalahan terbesarmu bukan hanya itu." Biksu itu membelalakkan matanya dan berkata: "Kepala biara, lalu sebenarnya di mana letak kesalahan saya?" Kepala biara berkata: "Kesalahanmu adalah kamu belum belajar melihat orang lain dengan mata Buddha, dan belum belajar memikirkan orang lain dengan hati

Buddha." Biksu itu tiba-tiba merasa seperti telah memahami sesuatu, lalu segera bersujud dan berkata: "Mohon guru welas asih mengajarkan saya." Kepala biara tersenyum dan berkata: "Coba kamu pikirkan dengan saksama. Sama-sama tidak memahami maksudmu, mengapa kamu begitu marah kepada para adik se-Dharmamu, tetapi terhadap seekor monyet kecil kamu justru tertawa lepas? Sebenarnya mereka itu sama saja, yang berubah hanyalah hatimu sendiri. Jadi, masalahnya bukan terletak pada mereka, melainkan pada dirimu sendiri. Kamu tidak marah kepada monyet kecil karena kamu adalah manusia dan ia adalah seekor monyet. Kebijaksanaanmu jauh lebih tinggi darinya, sehingga kamu bisa menoleransi kesalahannya. Namun, para adik se-Dharmamu, mereka adalah manusia, kamu juga adalah manusia. Tingkat kebijaksanaanmu dengan mereka adalah setara, sehingga kamu tidak bisa menoleransi kesalahan mereka. Bagaimana kalau Buddha? Ketika Buddha melihat kesalahan para murid, apakah Buddha dan Bodhisattva akan marah?" Tentu saja Buddha dan Bodhisattva tidak akan marah, karena

kebijaksanaan Buddha dapat menoleransi segalanya. Kepala biara melanjutkan: Kesalahan terbesarmu adalah kamu tidak mencoba menggunakan hati Buddha dan cara pandang Buddha untuk melihat manusia di dunia ini, menggunakan welas asih Buddha untuk mengasihani semua makhluk, serta menggunakan kebijaksanaan Buddha untuk menoleransi orang lain. Kalian semua pernah mendengar siaran ceramah Master di radio. Ada orang yang sangat bijaksana dan sangat tercerahkan, Master berbicara dengannya secara mendalam dan penuh sukacita. Namun ada juga orang yang tidak mengerti apa-apa, bagaimana Master memperlakukan mereka? Master tetap dengan sabar dan penuh perhatian membimbing mereka. Kita harus belajar ajaran Buddha Dharma, harus menggunakan hati yang penuh welas asih untuk menumbuhkan cinta kasih sejati di dunia ini.

rén xīn xiàng shàn biàn fǎ jiè jìng tǔ fó dào zài rén jiān

人心向善遍法界 净土佛道在人间

shàng

（上）

nián yuè rì lú tái zhǎng mǎ lái xī yà shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì

2015年12月14日卢台长马来西亚"世界佛友见面会"开示

fó guāng pǔ zhào biàn mǎ lái rén xīn xiàng shàn biàn fǎ jiè

佛光普照遍马来，人心向善遍法界，

yì zhāo xiū de pú tí lái jìng tǔ fó dào zài rén jiān yào jì zhù

一朝修得菩提来，净土佛道在人间。要记住，

gǎn ēn dà cí dà bēi de guān shì yīn pú sà gǎn ēn lóng tiān hù

感恩大慈大悲的观世音菩萨，感恩龙天护

fǎ hái yǒu gè wèi jiā bīn hé fǎ shī yǐ jí lái zì quán shì jiè gè

法，还有各位嘉宾和法师，以及来自全世界各

dì de fó yǒu hé yì gōng men

地的佛友和义工们。

zhè liǎng tiān dà jiā dōu xiàng zài tiān shàng yí yàng kāi kāi

这两天大家都像在天上一样，开开

xīn xīn wú yōu wú lǜ méi yǒu fán nǎo tái zhǎng xī wàng zhè

心心，无忧无虑，没有烦恼，台长希望这

zhǒng rì zi yǐ hòu yào yì zhí yǒu ér qiě dào tiān shàng qù

种日子以后要一直有，而且到天上去，

gēn zhe guān shì yīn pú sà yǒng yuǎn guò zhè zhǒng rì zi

跟着观世音菩萨永远过这种日子。

shī fu gào sù nǐ men nǐ men yào jì zhù le fó fǎ zhēn
师父告诉你们，你们要记住了，佛法真

shí bù xū wǒ men huó zài zhè ge shì jiè shàng gēn pú sà hěn
实不虚。我们活在这个世界上，跟菩萨很

jìn zhǐ shì pú sà kàn de jiàn wǒ men ér wǒ men méi yǒu kàn
近，只是菩萨看得见我们，而我们没有看

jiàn tā men ér yǐ
见他们而已。

shàng cì shī fu lù guò xīn jiā pō de shí hou yìn ní de shān
上次师父路过新加坡的时候，印尼的山

lín dà huǒ ràng lín guó mǎ lái xī yà hé xīn jiā pō kōng qì yán
林大火让邻国马来西亚和新加坡空气严

zhòng wū rǎn suǒ yǐ jiā jiā yǒu běn nán niàn de jīng bù guǎn
重污染，所以家家有本难念的经。不管

shì guó jiā yě hǎo jiā tíng yě hǎo yí gè jiā zhǐ yào yǒu yí gè
是国家也好，家庭也好，一个家只要有一个

rén shēng bìng quán jiā dōu shòu kǔ shī fu zhī dao tái wān yǒu
人生病，全家都受苦。师父知道台湾有

yí gè mǔ qīn shēng le shí dào ái quán jiā zhī fù áng guì de yī
一个母亲生了食道癌，全家支付昂贵的医

yào fèi zhè ge rén jiā lǐ jiā jìng bìng bú shì hěn fù yù yì nián
药费，这个人家里家境并不是很富裕，一年

xià lái suǒ yǒu de jī xù quán bù yòng wán le quán jiā sì kǒu
下来所有的积蓄全部用完了，全家四口

rén dào zuì hòu quán bù shēng bìng mǔ qīn bù rěn xīn zài zhè
人，到最后全部生病。母亲不忍心再这

me tuō lěi jiā tíng yǒu yì tiān chèn hù shi bú zhù yì zì jǐ bá
么 拖 累 家 庭， 有 一 天 趁 护 士 不 注 意， 自 己 拔

diào yǎng qì píng jiù zǒu le xiǎng yi xiǎng rén shēng kǔ duǎn
掉 氧 气 瓶 就 走 了。 想 一 想， 人 生 苦 短，

wǒ men wèi shén me zài rén de yì shēng dāng zhōng hái yào bú
我 们 为 什 么 在 人 的 一 生 当 中， 还 要 不

duàn de qù zhuī qiú wǒ men wèi shén me bù néng wèi bié rén
断 地 去 追 求， 我 们 为 什 么 不 能 为 别 人

xiǎng yi xiǎng tái zhǎng gào sù dà jiā rén de yì shēng zài kū
想 一 想， 台 长 告 诉 大 家， 人 的 一 生 在 哭

shēng zhōng lái dào rén jiān zài tòng kǔ dāng zhōng lí kāi rén jiān
声 中 来 到 人 间， 在 痛 苦 当 中 离 开 人 间，

yì wú suǒ dé yì wú suǒ huò a suǒ yǐ fó fǎ yào ràng rén pò
一 无 所 得、 一 无 所 获 啊， 所 以 佛 法 要 让 人 破

mí kāi wù yào ràng nǐ men dǒng de rén huó zhe dào dǐ shì wèi
迷 开 悟， 要 让 你 们 懂 得， 人 活 着 到 底 是 为

le shén me yào dǒng de huó zài shì jiè shàng de zhēn dì yào
了 什 么？ 要 懂 得 活 在 世 界 上 的 真 谛， 要

xiǎng tōng yào dǒng de rén shēng wú cháng a
想 通， 要 懂 得 人 生 无 常 啊。

shí yuè dǐ shī fu zài zuò jié mù de shí hou yǒu yí wèi tīng
十 月 底 师 父 在 做 节 目 的 时 候， 有 一 位 听

zhòng dǎ jìn diàn huà lái tā gào sù shī fu tā zuò le yí gè bù
众 打 进 电 话 来， 她 告 诉 师 父， 她 做 了 一 个 不

hǎo de mèng tā gēn tā zhàng fu jiǎng le dàn tā zhàng fu
好 的 梦， 她 跟 她 丈 夫 讲 了， 但 她 丈 夫

méi yǒu dāng huí shì zuì hòu zhàng fu bèi chē zi yā sǐ le xiàn
没 有 当 回 事，最 后 丈 夫 被 车 子 压 死 了，现

zài liú xià le nián qīng de tài tai hé tā de hái zi suǒ yǐ xiǎng
在 留 下 了 年 轻 的 太 太 和 他 的 孩 子。所 以，想

yi xiǎng zhī zú cháng lè jiù shì xīn líng hé shēn tǐ zuì zhòng
一 想，知 足 常 乐，就 是 心 灵 和 身 体 最 重

yào de liáng yào yí gè néng gòu zhī zú de rén tā huì gǎn dào
要 的 良 药。一 个 能 够 知 足 的 人，他 会 感 到

xìng fú jīn tiān rú guǒ nǐ men zhī zú le nǐ men hái néng huó
幸 福，今 天 如 果 你 们 知 足 了，你 们 还 能 活

zhe nǐ men hái néng yǒu shēng mìng hái néng chī de xià shuì
着，你 们 还 能 有 生 命，还 能 吃 得 下、睡

dé zháo hái néng píng píng ān ān wú bìng wú zāi nǐ men yào
得 着，还 能 平 平 安 安、无 病 无 灾，你 们 要

zhī zú
知 足。

wǒ men de xīn líng hé shēn tǐ yào chǔ yú yī zhǒng píng héng
我 们 的 心 灵 和 身 体 要 处 于 一 种 平 衡

de zhuàng tài zhè zhǒng píng héng de zhuàng tài jiù shì bù tān
的 状 态，这 种 平 衡 的 状 态 就 是 不 贪、

bù qiú bú shì wǒ de wǒ bù qiú bú shì wǒ de wǒ bù tān hé
不 求，不 是 我 的 我 不 求，不 是 我 的 我 不 贪，和

rén dǎ xīn jié jiù shì shuō hé bié rén zuò yuān jia de huà nǐ huì
人 打 心 结，就 是 说 和 别 人 做 冤 家 的 话，你 会

bǎ nà xiē è shēn cáng zài nǐ de xīn zhōng nǐ huì chǎn shēng yì
把 那 些 恶 深 藏 在 你 的 心 中，你 会 产 生 一

zhǒng dú sù nà jiù jiào yuàn qì suǒ yǐ ēn yuàn hé shí liǎo
种 毒 素，那 就 叫 怨 气，所 以，恩 怨 何 时 了

a yào dǒng de yīn wei xīn zhōng yǒu ēn yuàn suǒ yǐ xīn
啊。要 懂 得，因 为 心 中 有 恩 怨，所 以 心

zhōng cái huì cháng fán nǎo cái huì hài rén de huì mìng a rén
中 才 会 常 烦 恼，才 会 害 人 的 慧 命 啊。人

yào dǒng de yòng zhì huì nà chú le shēng mìng zhī wài rén wéi
要 懂 得 用 智 慧，那 除 了 生 命 之 外，人 唯

yī de zuì zhòng yào de jiù shì huì mìng yào dǒng de yí gè rén
一 的 最 重 要 的 就 是 慧 命。要 懂 得，一 个 人

rú guǒ zài shēng qì zài fán nǎo de shí hou nǐ de huì mìng jiù
如 果 在 生 气、在 烦 恼 的 时 候，你 的 慧 命 就

lí kāi nǐ le suǒ yǐ dāng yí gè rén zài fā pí qi de shí hou
离 开 你 了，所 以 当 一 个 人 在 发 脾 气 的 时 候，

tā shì méi yǒu zhì huì de yào dǒng de zhì huì kào zhe zì jǐ de
他 是 没 有 智 慧 的，要 懂 得 智 慧 靠 着 自 己 的

huì mìng suǒ yǐ dāng yí gè rén huì mìng quán wú fán nǎo hé
慧 命，所 以 当 一 个 人 慧 命 全 无，烦 恼 何

shí liǎo wǒ men yí dìng yào hǎo hǎo de xué xí cí bēi xǐ shè
时 了，我 们 一 定 要 好 好 地 学 习 慈 悲 喜 舍，

zhè yàng nǐ cái huì yōng yǒu rén jiān de huì mìng
这 样 你 才 会 拥 有 人 间 的 慧 命。

shī fu gào sù dà jiā xué fó jiù shì zài zuò rén suǒ yǐ zuò
师 父 告 诉 大 家，学 佛 就 是 在 做 人。所 以 做

rén zuò de hǎo de rén xué fó jiù xué de chéng zuò rén jiù bì
人 做 得 好 的 人，学 佛 就 学 得 成。做 人 就 必

xū yào yì niàn gān jìng rú guǒ nǐ de yì niàn hěn gān jìng de huà
须要意念干净，如果你的意念很干净的话，

nǐ de xīn hé yì niàn dōu shì ràng nǐ xiū xīn yuán mǎn de yí gè jī
你的心和意念都是让你修心圆满的一个基

chǔ tái zhǎng jīng cháng gēn dà jiā jiǎng yí gè rén měi tiān
础。台长经常跟大家讲，一个人每天

dòng yí gè shàn liáng de yì niàn bú dòng huài nǎo jīn sān bǎi
动一个善良的意念，不动坏脑筋，三百

liù shí wǔ tiān nǐ jiù shì sān bǎi liù shí wǔ gè shàn liáng diǎn nǐ
六十五天你就是三百六十五个善良点，你

jiù shì yí gè hǎo rén shàn liáng de rén rú guǒ dāng nǐ měi tiān
就是一个好人、善良的人；如果当你每天

bú dòng hǎo nǎo jīn dàn shì nǐ měi tiān dòng yì diǎn diǎn de è
不动好脑筋，但是你每天动一点点的恶

niàn sān bǎi liù shí wǔ tiān xià lái nà nǐ jiù shì yí gè è rén
念，三百六十五天下来，那你就是一个恶人，

suǒ yǐ lěi jī shì yí gè fēi cháng kě pà de shù zì yào dǒng
所以，累积是一个非常可怕的数字。要懂

de xiū chū rén jiān wǒ men yí dìng yào zài rén jiān jiù xiū chū fó
得修出人间，我们一定要在人间就修出佛

pú sà de zhè ge jìng jiè tái zhǎng gào sù dà jiā xiū chū rén
菩萨的这个境界，台长告诉大家，修出人

jiān dé dào fó xīn fó shuō rén shì kǔ kōng wú cháng a
间，得到佛心。佛说，人是苦空无常啊，

jīn tiān zuó tiān tái zhǎng dōu shuō dào le rén huó zài shì jiè
今天、昨天台长都说到了，人活在世界

shàng zuì hòu shì yí bèi zi de shòu kǔ shén me dōu dé bú dào
上，最后是一辈子的受苦，什么都得不到，

jiù shì yí gè kōng zuì hòu zài zhè ge wú cháng de shì jiè zhōng
就是一个空，最后在这个无常的世界中

nǐ jiù màn màn de lí kāi le yào dǒng de yí qiè yīn yuán kǔ
你就慢慢地离开了。要懂得一切因缘苦

kōng wú cháng yě shì yóu nǐ de xīn shēng a xīn shēng zhǒng
空无常也是由你的心生啊，心生种

zhǒng fǎ shēng xīn miè zhǒng zhǒng fǎ miè wǒ men jiù shì yào
种法生，心灭种种法灭，我们就是要

ràng zì jǐ de xīn chāo tuō rén jiān de fán nǎo chāo tuō rén jiān
让自己的心超脱人间的烦恼，超脱人间

de tān chēn chī zhǐ yǒu dǒng de zài rén jiān yí qiè jiē kōng nǐ
的贪瞋痴，只有懂得在人间一切皆空，你

cái néng dé dào rén jiān yí qiè dōu tōng
才能得到人间一切都通。

bù xiū xíng de rén chēng wéi fán fū fán fū yīn zhí zhuó yī
不修行的人称为凡夫，凡夫因执着依

liàn yě jiù shì shuō fēi cháng zhí zhuó de kào zhe nǐ de míng
恋，也就是说非常执着地靠着你的名、

lì tān chēn nǐ cái huì fàn xià zuì niè nǐ cái huì fàn xià wéi
利、贪、瞋，你才会犯下罪孽，你才会犯下为

míng wéi lì de yè zhàng yī liàn jiù shì shuō wǒ yī kào zhè xiē
名为利的业障。依恋就是说我依靠这些

wù zhì de dōng xi suǒ yǐ rén jiān zhǐ yào duì nǐ yǒu xī yǐn lì de
物质的东西，所以人间只要对你有吸引力的

dōng xi huò zhě yì zhǒng yù wàng dōu huì duì nǐ zào chéng
东西，或者一种欲望，都会对你造成

mí huò jiù shì bù kāi wù jiù shì wú míng xí qì suǒ yǐ nǐ zài
迷 惑，就 是 不 开 悟，就 是 无 明 习 气，所 以 你 在

rén jiān jiù huì tuì shī xiū xīn qí shí méi yǒu shén me qí jì shī
人 间 就 会 退 失。修 心 其 实 没 有 什 么 奇 迹，师

fu gào sù nǐ men xiū xīn zuì dà de qí jì zài yú diǎn diǎn dī dī
父 告 诉 你 们，修 心 最 大 的 奇 迹 在 于 点 点 滴 滴

de jī lěi lěi jī gōng dé wǒ jīn tiān zuò shén me xiàng pú sà
的 积 累、累 积 功 德，我 今 天 做 什 么 像 菩 萨，

xiǎng shén me xiàng pú sà shuō shén me jiù shì pú sà shuō de
想 什 么 像 菩 萨，说 什 么 就 是 菩 萨 说 的

huà nǐ huì dé dào yì zhǒng jià yù zì jǐ xīn de néng lì hé jīng
话，你 会 得 到 一 种 驾 驭 自 己 心 的 能 力 和 经

yàn zhè yàng cháng cǐ yǐ wǎng nǐ de xīn jiù shì yí gè fó
验，这 样 长 此 以 往，你 的 心 就 是 一 个 佛，

suǒ yǐ xīn fó hé yī nǐ cái néng chéng wéi rén jiān de zì zài
所 以，心 佛 合 一，你 才 能 成 为 人 间 的 自 在

fó
佛。

wǒ men xiàn dài rén jí yú chéng zhǎng yòu āi tàn shī qù
我 们 现 代 人 急 于 成 长，又 哀 叹 失 去

tóng nián suǒ yǐ wèi shén me tóng nián de shí hou jué de shí
童 年，所 以，为 什 么 童 年 的 时 候 觉 得 时

jiān guò de tài màn jí yú yào zhǎng dà jué de shí jiān zěn me
间 过 得 太 慢，急 于 要 长 大，觉 得 时 间 怎 么

guò de zhè me màn dāng wǒ men nián jì dà de shí hou wǒ
过 得 这 么 慢？当 我 们 年 纪 大 的 时 候，我

men yòu āi tàn shí jiān guò de tài kuài wèi shén me měi tiān shí
们 又 哀 叹 时 间 过 得 太 快， 为 什 么 每 天 时

jiān xiàng liú shuǐ yí yàng guò qù xiǎng yi xiǎng wǒ men zài
间 像 流 水 一 样 过 去? 想 一 想， 我 们 在

shēng huó dāng zhōng yǐ jiàn kāng huàn lái le wǒ men de qián cái
生 活 当 中 以 健 康 换 来 了 我 们 的 钱 财，

bù jiǔ wǒ men yòu yòng qián cái huàn qǔ jiàn kāng dàn shì qián cái
不 久 我 们 又 用 钱 财 换 取 健 康， 但 是 钱 财

shì huàn bù qǔ jiàn kāng de duì yú wǒ men de wèi lái wǒ men
是 换 不 取 健 康 的， 对 于 我 们 的 未 来， 我 们

jiāo lǜ bù yǐ què yòu bù zhēn xī wǒ men dāng jīn zì jǐ shēng
焦 虑 不 已， 却 又 不 珍 惜 我 们 当 今 自 己 生

huó de zhè ge shè huì wǒ men bú zài hu yǐ jīng yōng yǒu de xìng
活 的 这 个 社 会， 我 们 不 在 乎 已 经 拥 有 的 幸

fú suǒ yǐ huì shī qù tā xiàn dài rén zài mí máng dāng zhōng
福， 所 以 会 失 去 它， 现 代 人 在 迷 茫 当 中

guò rì zi tā men jì bù huó zài dāng xià yòu méi yǒu huó zài
过 日 子， 他 们 既 不 活 在 当 下， 又 没 有 活 在

wèi lái tā men de rén fǎng fú huó zài cóng lái bú huì sǐ wáng
未 来， 他 们 的 人 仿 佛 活 在 从 来 不 会 死 亡，

lín sǐ qián yòu fǎng fú cóng lái méi yǒu huó guò yí yàng suǒ yǐ
临 死 前 又 仿 佛 从 来 没 有 活 过 一 样， 所 以，

rén jiù shì tiān tiān wèi zì jǐ céng jīng zuò guò de shì qing hòu huǐ
人 就 是 天 天 为 自 己 曾 经 做 过 的 事 情 后 悔，

què cóng bù xiǎng zěn me yàng lái bì kāi zì jǐ ràng zì jǐ de jīn
却 从 不 想 怎 么 样 来 避 开 自 己， 让 自 己 的 今

hòu jiāng lái bú yào zài chǎn shēng hòu huǐ jì zhù le xué fó
后 将 来 不 要 再 产 生 后 悔， 记 住 了， 学 佛

jiù shì yào bǎ zhè xiē quán bù de qù chú kāi wù jiù shì yào zhēn
就是要把这些全部地去除，开悟就是要真

zhèng míng bai rén shēng de zhēn dì
正明白人生的真谛。

yǒu yí gè rén jiā lǐ yǎng le yì zhī yīng wǔ hěn kě ài
有一个人家里养了一只鹦鹉，很可爱。

yí wèi péng you dào le nǚ zhǔ rén de jiā lǐ tā wèn nǚ zhǔ rén
一位朋友到了女主人的家里，他问女主人：

nǐ jiā de yīng wǔ shì bu shì bìng le zěn me lǎo zài nà lǐ ké sou
你家的鹦鹉是不是病了？怎么老在那里咳嗽，

kàn qǐ lái hěn tòng kǔ de yàng zi zhǔ rén yì tīng shí fēn jǐn
看起来很痛苦的样子？主人一听，十分紧

zhāng děng kè ren zǒu le zhī hòu dài zhe yīng wǔ qù kàn shòu
张，等客人走了之后，带着鹦鹉去看兽

yī jiǎn chá le bàn tiān yīng wǔ yì diǎn máo bìng dōu méi yǒu
医，检查了半天，鹦鹉一点毛病都没有，

nà me yīng wǔ wèi shén me yào ké sou ne zuì hòu cái fā xiàn
那么鹦鹉为什么要咳嗽呢？最后才发现，

tā bìng bú shì zhēn zhèng de zài ké sou ér shì zài xué nǚ zhǔ rén
它并不是真正的在咳嗽，而是在学女主人

chōu yān hěn měng de shí hou nǚ zhǔ rén de ké sou shēng yīn
抽烟很猛的时候，女主人的咳嗽声音。

xué fó rén yīng gāi zhī dao xiàn zài hěn duō rén dāng shēng
学 佛 人 应 该 知 道， 现 在 很 多 人 当 生

huó zhōng chū xiàn máo dùn huò zhě wèn tí de shí hou tā men
活 中 出 现 矛 盾 或 者 问 题 的 时 候， 他 们

zǒng shì xiān bǎ mù guāng dīng zài bié rén de shēn shàng jiù xiàng
总 是 先 把 目 光 盯 在 别 人 的 身 上， 就 像

gāng cái nà ge yīng wǔ de nǚ zhǔ rén yí yàng tā yǐ wéi ké sou
刚 才 那 个 鹦 鹉 的 女 主 人 一 样， 她 以 为 咳 嗽

shì yīng wǔ de wèn tí méi xiǎng dào shì tā zì shēn de wèn tí
是 鹦 鹉 的 问 题， 没 想 到 是 她 自 身 的 问 题，

yì bān rén dōu shì zhǐ zé duì fāng de cuò wù huò zhě guò shī yě
一 般 人 都 是 指 责 对 方 的 错 误 或 者 过 失， 也

xǔ zhēn zhèng de yuán yīn jiù shì zài zì jǐ shēn shàng zhǐ shì wǒ
许 真 正 的 原 因 就 是 在 自 己 身 上， 只 是 我

men cóng lái dōu yǐ wéi zì jǐ bú huì zuò cuò shì qing suǒ yǐ
们 从 来 都 以 为 自 己 不 会 做 错 事 情， 所 以，

wǒ men gēn běn jiù bú huì jué chá dào zì jǐ de máo bìng gèng
我 们 根 本 就 不 会 觉 察 到 自 己 的 毛 病， 更

bú huì zì jǐ qù gǎi zhèng tā zhōng huá chuán tǒng wén huà
不 会 自 己 去 改 正 它。 中 华 传 统 文 化

zhōng jiǎng dào jǐ bú zhèng yān néng zhèng rén suǒ yǐ xiū
中 讲 到， 己 不 正， 焉 能 正 人？ 所 以 修

xīn bì xū yào zì xiū rán hòu cái néng dù rén jiā zhǎng zài jiā
心 必 须 要 自 修， 然 后 才 能 度 人， 家 长 在 家

zhōng de xíng wéi jǔ zhǐ zhí jiē yǐng xiǎng dào zì jǐ de hái zi
中 的 行 为 举 止 直 接 影 响 到 自 己 的 孩 子，

rú guǒ bà ba mā ma xiàng pú sà hái zi yí dìng shì gè xiǎo pú
如 果 爸 爸 妈 妈 像 菩 萨， 孩 子 一 定 是 个 小 菩

sà suǒ yǐ nǐ yào xiàng pú sà nǐ cái néng ràng bié rén gēn
萨，所以，你要像菩萨，你才能让别人跟

zhe nǐ xiū tái zhǎng fèng quàn suǒ yǒu chū qù dù bié rén de rén
着你修。台长奉劝所有出去度别人的人，

dōu yào dǒng de yí gè dào li wǒ men yào dù bié rén zì jǐ
都要懂得一个道理，我们要度别人，自己

shǒu xiān yào xiàng gè pú sà zài jiā lǐ yào xiǎng ràng xiān sheng
首先要像个菩萨，在家里要想让先生

gēn nǐ xué nǐ xiān yào xiàng gè pú sà xiān sheng cái huì gǎn
跟你学，你先要像个菩萨，先生才会感

dòng bǎng yàng de lì liàng shì wú qióng de
动，榜样的力量是无穷的。

nǐ men dōu xǐ huan tīng tái zhǎng jiǎng rén shēng de yì xiē
你们都喜欢听台长讲人生的一些

zhé xué tái zhǎng gào sù dà jiā xué fó rén de yì shēng bì xū
哲学，台长告诉大家，学佛人的一生必须

yào yǒu zhì huì de míng dēng zhè zhǎn míng dēng zhào yào zhe zhì
要有智慧的明灯，这盏明灯照耀着智

huì nà me zhì huì lái zì yú nǎ lǐ lái zì yú yí gè rén de fó
慧，那么智慧来自于哪里？来自于一个人的佛

xìng nà me shǎn yào zhe zhì huì de guāng máng jiù shì kào zhe fó
性，那么闪耀着智慧的光芒就是靠着佛

xìng tái zhǎng gào sù dà jiā rén de yì shēng yǒu sān zhǎn
性。台长告诉大家，人的一生有三盏

míng dēng zhào yào zhe rén shēng de guāng míng zhī lù dì yī
明灯照耀着人生的光明之路，第一

zhǎn zài xīn zhōng de míng dēng shì shén me jiào yuàn cún gāo
盏 在 心 中 的 明 灯 是 什 么？ 叫 愿 存 高

yuǎn rén de yì shēng dāng zhōng rú guǒ nǐ pīn mìng de qiú
远， 人 的 一 生 当 中， 如 果 你 拼 命 地 求

shàng nǐ kě néng huì jū zhōng rú guǒ nǐ zhǐ yāo qiú dào dāng
上， 你 可 能 会 居 中； 如 果 你 只 要 求 到 当

zhōng jiù kě yǐ le nǐ yǒu kě néng jū xià rú guǒ nǐ qiú xià
中 就 可 以 了， 你 有 可 能 居 下； 如 果 你 求 下，

nǐ zé yí dìng bú rù liú jiù xiàng wǒ men xiǎo shí hou dú shū yí
你 则 一 定 不 入 流。 就 像 我 们 小 时 候 读 书 一

yàng wǒ yào kǎo yì bǎi èr shí fēn rán hòu nǐ kě néng huì kǎo
样， 我 要 考 一 百 二 十 分， 然 后 你 可 能 会 考

yì bǎi fēn yí yàng suǒ yǐ rén shēng qǐ bù de shí hou wǒ
一 百 分 一 样， 所 以， 人 生 起 步 的 时 候， 我

men de yuàn lì bì xū yào dà bì xū yào gāo bì xū yào yuǎn
们 的 愿 力 必 须 要 大， 必 须 要 高， 必 须 要 远，

wǒ men yào xué xióng yīng zhǎn chì gāo fēi zhǐ yǒu zhè yàng cái
我 们 要 学 雄 鹰 展 翅 高 飞， 只 有 这 样， 才

néng jī fā nǐ shēng mìng de qián néng fó tuó de zhì huì bù
能 激 发 你 生 命 的 潜 能、 佛 陀 的 智 慧， 步

bù wéi yíng zhú bù zǒu xiàng guāng míng
步 为 营， 逐 步 走 向 光 明。

rén shēng de dì èr zhǎn míng dēng jiù shì bǎ wò dāng xià
人 生 的 第 二 盏 明 灯， 就 是 把 握 当 下。

dāng xià duì wǒ men lái jiǎng shì zuì zhòng yào de zuó rì rú liú
当 下 对 我 们 来 讲 是 最 重 要 的， 昨 日 如 流

shuǐ yí qù bù huí tóu duì guò qù kōng liú yǎn lèi tú bēi shāng
水，一去不回头，对过去空流眼泪徒悲伤，

dōu wú jì yú shì fǎn ér huì xiāo chén ràng nǐ de xīn tài biàn
都无济于事，反而会消沉，让你的心态变

de gèng jiā è liè làng fèi le jīng lì yáo bù kě jí de wèi lái
得更加恶劣，浪费了精力；遥不可及的未来

xū kōng piāo miǎo bú qiè shí jì zhèng què de fāng fǎ jiù shì
虚空飘渺、不切实际，正确的方法就是

yào huó zài dāng xià guān zhù jīn tiān bǎ wò dāng xià zhè
要活在当下，关注今天，把握当下，这

yàng nǐ cái néng xiū xíng yǒu wéi bù wǎng cǐ shēng xī wàng
样你才能修行有为，不枉此生，希望

dà jiā měi tiān de xiū xíng hé xiū xīn dōu shì nǐ bǎ wò de dāng xià
大家每天的修行和修心都是你把握的当下，

wèi lái kào de shì nǐ de jīn tiān jīn tiān bù nǔ lì lǎo dà tú bēi
未来靠的是你的今天，今天不努力，老大徒悲

shāng jīn tiān jiù kāi shǐ zuò pú sà wèi lái yí dìng huì chéng pú
伤，今天就开始做菩萨，未来一定会成菩

sà
萨。

rén shēng de dì sān zhǎn míng dēng jiù shì yǒng bú qì něi
人生的第三盏明灯就是永不气馁，

wǒ men zài rén jiān huì pèng dào hěn duō de fán nǎo hé yè zhàng
我们在人间会碰到很多的烦恼和业障，

rén de yì shēng dāng zhōng yǒu hěn duō wú fǎ yù liào de hěn duō
人的一生当中有很多无法预料的很多

de kǔ nàn yóu rú céng céng wū yún pū tiān gài dì ér lái yǒu
的苦难，犹如层层乌云铺天盖地而来，有

shí hou wǒ men kàn bú dào yáng guāng rú guǒ wǒ men xiū xíng
时候我们看不到阳光，如果我们修行

rén kàn bú dào fó tuó de cún zài kàn bú dào xī fāng jí lè shì jiè
人看不到佛陀的存在，看不到西方极乐世界

de cún zài wǒ men huì shī qù fāng xiàng biǎo miàn kàn lái
的存在，我们会失去方向。表面看来，

zhè xiē wū yún shí fēn qiáng dà dàn yí qiè bìng bù kě pà zuì
这些乌云十分强大，但一切并不可怕，最

kě pà de shì nǐ de xīn yǐ jīng wěi mǐ bú zhèn zhè zhèng shì xǔ
可怕的是你的心已经萎靡不振，这正是许

duō rén shī bài de gēn yuán yí gè rén de yì shēng dāng zhōng
多人失败的根源，一个人的一生当中，

wú lùn nǐ cóng shì hé zhǒng zhí yè wú lùn nǐ yù dào hé zhǒng
无论你从事何种职业，无论你遇到何种

rén hé shì zhǐ yào nǐ yǒng bú qì něi nǐ jiù yí dìng yǒu chéng
人和事，只要你永不气馁，你就一定有成

gōng de nà yì tiān duì xué fó de rén lái shuō jīng jìn de měi
功的那一天。对学佛的人来说，精进的每

yì tiān jiù shì nǐ chéng fó de měi yì tiān
一天就是你成佛的每一天。

cóng qián yǒu yí gè hé shang tā duì zì jǐ de tóu nǎo
从前有一个和尚，他对自己的头脑、

xué wèn zhì huì fēi cháng de zì xìn tā rén hěn cōng ming
学问、智慧非常的自信，他人很聪明，

dāng rán tā yuàn yì gēn cōng ming rén dǎ jiāo dào nà shì yí jiàn
当 然 他 愿 意 跟 聪 明 人 打 交 道， 那 是 一 件

hěn kuài lè de shì qing tā de zhī shi yuān bó dàn shì dāng tā
很 快 乐 的 事 情， 他 的 知 识 渊 博， 但 是 当 他

yù dào nà xiē xué shí qiǎn bó sī wéi hùn luàn shuō huà jiū chán
遇 到 那 些 学 识 浅 薄、 思 维 混 乱、 说 话 纠 缠

bù qīng de shī xiōng shī dì shí tā jiù hěn bú nài fán yǒu shí
不 清 的 师 兄 师 弟 时， 他 就 很 不 耐 烦， 有 时

hou hái huì dà fā pí qi shuō tā men zěn me hái bù míng bai a
候 还 会 大 发 脾 气， 说 他 们 怎 么 还 不 明 白 啊，

nǎo zi zěn me gēn zhū yí yàng lǎo fǎ shī wèi cǐ pī píng tā hěn
脑 子 怎 么 跟 猪 一 样 。 老 法 师 为 此 批 评 他 很

duō cì tā zuǐ ba shàng rèn cuò kě shì yí yù dào lèi shì de
多 次， 他 嘴 巴 上 认 错， 可 是 一 遇 到 类 似 的

qíng kuàng tā jiù rěn bú zhù yào fā pí qi yǒu yì tiān tā
情 况 ， 他 就 忍 不 住 要 发 脾 气， 有 一 天 他

shàng shān dǎ chái de jīng lì chè dǐ gǎi biàn le tā duì rén shēng
上 山 打 柴 的 经 历 彻 底 改 变 了 他 对 人 生

de kàn fǎ hé tài dù
的 看 法 和 态 度。

yǒu yì tiān tā dǎ chái tè bié de duō xīn qíng yě tè bié
有 一 天， 他 打 柴 特 别 的 多， 心 情 也 特 别

de hǎo huí qù de lù shàng tā lèi le tā jiù zài xiǎo xī biān
的 好， 回 去 的 路 上 ， 他 累 了， 他 就 在 小 溪 边

hē diǎn shuǐ xǐ bǎ liǎn zhè ge shí hou yì zhī xiǎo hóu zi guò
喝 点 水， 洗 把 脸， 这 个 时 候 一 只 小 猴 子 过

lái le zhè zhī hóu zi jīng cháng dào zhè lǐ lái wán jiǔ ér jiǔ
来了，这只猴子经常到这里来玩，久而久

zhī gēn zhè wèi hé shang chéng le fēi cháng hǎo de péng you
之，跟这位和尚成了非常好的朋友，

dàn zhè wèi hé shang xiǎng xǐ bǎ hàn shuǐ dàn tā de máo jīn hái
但这位和尚想洗把汗水，但他的毛巾还

guà zài chái dàn hěn yuǎn de dì fang tā hěn lèi jiù zhǐ zhe chái
挂在柴但很远的地方，他很累，就指着柴

dàn shuō xiǎo hóu bāng wǒ ná guò lái xiǎo hóu zi hěn kāi
但说：小猴，帮我拿过来。小猴子很开

xīn kuài sù tiào guò qù cóng chái dàn shàng ná lái yì gēn chái
心，快速跳过去从柴但上拿来一根柴

huo pǎo guò lái gěi tā zhè ge hé shang jué de fēi cháng yǒu
火，跑过来给他。这个和尚觉得非常有

qù tā yòu ràng xiǎo hóu zi qù ná máo jīn shǒu bǐ hua zhè
趣，他又让小猴子去拿毛巾，手比划这

fāng fāng de zuǐ ba lǐ shuō máo jīn máo jīn xiǎo hóu zi
方方的，嘴巴里说：毛巾，毛巾，小猴子

yòu cuàn guò qù ná lái yì gēn mù chái gěi tā hé shang xiào de
又窜过去拿来一根木柴给他。和尚笑得

gèng kāi xīn le zhè cì tā ná kuài shí tou diū dào chái dàn shàng
更开心了，这次他拿块石头丢到柴但上

qù gào sù xiǎo hóu zi shuō wǒ yào nǐ ná de jiù shì zhè kuài
去，告诉小猴子说：我要你拿的就是这块

shí tou jiē xià lái ne xiǎo hóu zi yòu pǎo guò qù ná huí lái
石头，接下来呢，小猴子又跑过去，拿回来

de hái shì mù chái ér qiě shì fēi cháng dé yì de yàng zi hǎo
的还是木柴，而且是非常得意的样子，好

xiàng zài shuō nǐ kàn wǒ duō néng gàn a dōu bāng nǐ ná
像 在 说，你 看，我 多 能 干 啊，都 帮 你 拿

le sān cì guò lái le kàn zhe zhè zhī xiǎo hóu yí fù dé yì de
了 三 次 过 来 了。看 着 这 只 小 猴 一 副 得 意 的

yàng zi zhè ge hé shang xiào de qián yǎng hòu hé de huí lái
样 子，这 个 和 尚 笑 得 前 仰 后 合 的，回 来

zhī hòu hé shang jiù bǎ zhè ge shì qing gào sù le fāng zhàng
之 后 和 尚 就 把 这 个 事 情 告 诉 了 方 丈 。

fāng zhàng wèn tā nǐ gēn shī dì men jiǎng dào li tā
方 丈 问 他：你 跟 师 弟 们 讲 道 理，他

men tīng bù míng bai nǐ wèi shén me huì fā pí qi dàn shì xiǎo
们 听 不 明 白，你 为 什 么 会 发 脾 气？但 是 小

hóu zi tīng bù míng bai nǐ hái yào jué de hěn kāi xīn ne zěn
猴 子 听 不 明 白，你 还 要 觉 得 很 开 心 呢？怎

me bù fā pí qi a zhè ge hé shang shuō fāng zhàng xiǎo
么 不 发 脾 气 啊？这 个 和 尚 说：方 丈，小

hóu zi tīng bù dǒng hěn zhèng cháng a yīn wei tā shì hóu zi
猴 子 听 不 懂，很 正 常 啊，因 为 它 是 猴 子，

kě shī dì tā men shì rén a tā men bù yīng gāi tīng bù dǒng wǒ
可 师 弟 他 们 是 人 啊，他 们 不 应 该 听 不 懂 我

shuō de dào li a fāng zhàng shuō yīng gāi shén me jiào
说 的 道 理 啊。方 丈 说：应 该？什 么 叫

yīng gāi a shǒu xiān měi gè rén tiān shēng de wù xìng bù tóng
应 该 啊？首 先 每 个 人 天 生 的 悟 性 不 同，

wù xìng hǎo de rén tā men yǒu zhè ge yōu diǎn wù xìng chà de
悟 性 好 的 人 他 们 有 这 个 优 点，悟 性 差 的

rén nǐ yě bù néng shuō zhè shì tā men de guò cuò jiù suàn shì
人，你也不能说这是他们的过错，就算是

wù xìng xiāng tóng hòu tiān suǒ chǔ de huán jìng bù yí yàng
悟性相同，后天所处的环境不一样，

rén yě shì bù tóng de chū shēng zài shū xiāng mén dì de rén bìng
人也是不同的。出生在书香门第的人并

bú shì tā men de gōng láo chū shēng zài zhòng tián dǎ tiě rén jiā
不是他们的功劳，出生在种田打铁人家

de rén yě bú shì tā men de guò cuò a jiù suàn shì huán jìng yí
的人也不是他们的过错啊。就算是环境一

yàng nǐ yù dào de shī fu yě bù yí yàng a yù dào yì dēng
样，你遇到的师父也不一样啊，遇到一灯

hé shang nà yě bìng bú shì nǐ de gōng láo a yù dào jiǔ ròu
和尚，那也并不是你的功劳啊，遇到酒肉

hé shang yě wèi bì shì nǐ de guò cuò a rén yǔ rén yǒu zhè
和尚，也未必是你的过错啊，人与人有这

me duō de chā yì nǐ píng shén me shuō shuí yīng gāi néng shuí
么多的差异，你凭什么说谁应该能，谁

bù néng a zhè ge fāng zhàng jiǎng huà hěn lì hài de hé
不能啊？这个方丈讲话很厉害的，和

shang tīng dào zhè lǐ dī zhe tóu bù shuō huà le
尚听到这里，低着头不说话了。

fāng zhàng jiē zhe shuō gèng hé kuàng tiān dào wú cháng
方丈接着说：更何况天道无常，

rén shì wú cháng jīn tiān tā bǐ nǐ chà nǐ kě yǐ kàn bù qǐ tā
人世无常，今天他比你差，你可以看不起他，

rú guǒ tā míng tiān bǐ nǐ qiáng le ne nà ge shí hou tā zài lái
如 果 他 明 天 比 你 强 了 呢? 那 个 时 候 他 再 来

kàn bù qǐ nǐ nǐ de xīn li yòu zuò rú hé gǎn shòu ne xiǎo hé
看 不 起 你, 你 的 心 里 又 作 如 何 感 受 呢? 小 和

shang cán kuì de shuō shī fu wǒ zhī dao zì jǐ cuò le fāng
尚 惭 愧 地 说: 师 父, 我 知 道 自 己 错 了。 方

zhàng yáo tóu shuō bù bù qí shí nǐ zuì dà de cuò bìng bú
丈 摇 头 说: 不, 不, 其 实 你 最 大 的 错 并 不

zài yú cǐ a hé shang zhēng dà yǎn jing shuō fāng zhàng nà
在 于 此 啊。 和 尚 睁 大 眼 睛 说: 方 丈, 那

wǒ dào dǐ cuò zài nǎ lǐ a fāng zhàng shuō cuò zài nǐ méi
我 到 底 错 在 哪 里 啊? 方 丈 说: 错 在 你 没

yǒu xué zhe yòng fó de yǎn jing qù kàn yòng fó de xīn qù xiǎng
有 学 着 用 佛 的 眼 睛 去 看, 用 佛 的 心 去 想

bié rén hé shang tū rán jué de sì hū lǐng huì dào yì xiē shén me
别 人。 和 尚 突 然 觉 得 似 乎 领 会 到 一 些 什 么

dōng xi lián máng kē tóu shuō qǐng shī fu cí bēi jiāo wǒ
东 西, 连 忙 磕 头 说: 请 师 父 慈 悲 教 我。

fāng zhàng wēi xiào zhe shuō nǐ zǐ xì xiǎng yi xiǎng tóng yàng
方 丈 微 笑 着 说: 你 仔 细 想 一 想, 同 样

shì bù lǐ jiě nǐ de yì si wèi shén me nǐ duì shī dì jiù zhè me
是 不 理 解 你 的 意 思, 为 什 么 你 对 师 弟 就 这 么

fā nù ér duì xiǎo hóu zi nǐ què kāi huái dà xiào tā men qí
发 怒? 而 对 小 猴 子, 你 却 开 怀 大 笑? 他 们 其

shí shì xiāng tóng de ér biàn huà de zhǐ bú guò shì nǐ zì jǐ de
实 是 相 同 的, 而 变 化 的 只 不 过 是 你 自 己 的

xīn a suǒ yǐ wèn tí bìng bú shì chū zài tā men de shēn shàng
心 啊。 所 以, 问 题 并 不 是 出 在 他 们 的 身 上,

ér shì chū zài nǐ de shēn shàng nǐ bú duì xiǎo hóu fā nù yīn
而是出在你的身上，你不对小猴发怒，因

wei nǐ shì rén tā shì hóu nǐ bǐ tā de zhì huì gāo de duō yīn
为你是人，它是猴，你比它的智慧高得多，因

cǐ nǐ jiù kě yǐ bāo róng tā de cuò wù ér nǐ de shī dì tā men
此你就可以包容它的错误，而你的师弟他们

shì rén nǐ yě shì rén nǐ de zhì huì gēn tā men shì tóng yí gè
是人，你也是人，你的智慧跟他们是同一个

dàng cì nǐ jiù bāo róng bù liǎo tā men de cuò wù rú guǒ shì
档次，你就包容不了他们的错误，如果是

fó ne fó kàn jiàn shī dì men de cuò wù fó pú sà huì fā nù
佛呢？佛看见师弟们的错误，佛菩萨会发怒

ma fó pú sà dāng rán bú huì yīn wei fó de zhì huì néng gòu
吗？佛菩萨当然不会，因为佛的智慧能够

bāo róng yī qiè a fāng zhàng jì xù shuō nǐ zuì dà de cuò wù
包容一切啊。方丈继续说：你最大的错误

zài yú nǐ méi yǒu shì zhe yòng fó de xīn hé fó de yǎn guāng qù
在于你没有试着用佛的心和佛的眼光去

guān chá shì rén yòng fó de cí bēi qù lián mǐn zhòng shēng
观察世人，用佛的慈悲去怜悯众生，

yòng fó de zhì huì qù bāo róng tā rén nǐ men dōu tīng guò tái
用佛的智慧去包容他人。你们都听过台

zhǎng zài guǎng bō lǐ zuò jié mù yǒu de rén hěn yǒu zhì huì
长在广播里做节目，有的人很有智慧、

hěn kāi wù tái zhǎng gēn tā jiǎng de hěn shēn hěn kāi xīn
很开悟，台长跟他讲得很深、很开心，

yǒu de rén shén me dōu bù dǒng tái zhǎng shì zěn me duì dài tā
有的人什么都不懂，台长是怎么对待他

men de tái zhǎng shì kǔ kǒu pó xīn a yào xué fó yào yòng
们 的? 台 长 是 苦 口 婆 心 啊, 要 学 佛, 要 用

cí bēi de xīn huàn lái rén jiān de zhēn ài
慈 悲 的 心 换 来 人 间 的 真 爱。